

365 renungan

Selalu Beruntung

Yosua 1:1-9

Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.

- Yosua 1:7

Data dari Integrated Road Safety Management System (IRSMS) Korlantas Polri mengungkapkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia per 5 Agustus 2024 naik tajam, yaitu 79.220 kecelakaan. Penyebab utama kenaikan kecelakaan adalah kurangnya disiplin pengendara kendaraan bermotor dalam menaati rambu-rambu lalu lintas. Ada banyak pelanggaran terjadi yang mengakibatkan kecelakaan. Ketaatan dalam mengikuti rambu lalu lintas akan memberikan keselamatan kepada pengendara kendaraan bermotor.

Di dalam kehidupan kita, sebetulnya Allah sudah memberikan rambu-rambu agar kita bisa hidup bahagia dan damai. Rambu-rambu tersebut adalah perintah-perintah-Nya. Jika kita menaati perintah atau ketetapan yang Tuhan berikan bagi umat-Nya, kita akan menikmati berkat-berkat Tuhan secara luar biasa. Sayangnya, tidak semua umat Allah taat dengan apa yang Allah sudah tetapkan sehingga hidup mereka mengalami banyak kesulitan.

Allah mengingatkan Yosua untuk selalu taat dengan apa yang sudah Tuhan perintahkan. Allah meminta Yosua bertindak sesuai dengan firman Tuhan dan tidak menyimpang ke kanan dan ke kiri. Jika Yosua sungguh-sungguh setia dan taat, Dia berjanji akan menyertai Yosua ke mana pun ia pergi dan ia akan menjadi orang beruntung. Kata “beruntung” dalam bahasa aslinya menggunakan kata sakal, yang artinya bukan hanya berhasil atau berbahagia, tetapi juga berakal budi, bijaksana, dan punya pemahaman yang baik. Maukah Anda mendapatkan keberuntungan seperti ini?

Saya yakin kita semua mau beruntung seperti di atas. Tapi seringkali, kita mau beruntung, tetapi tidak tahu diuntung. Kita mau berkat, tetapi tidak mau taat. Seperti Yosua, jika kita ingin disertai dan diberkati oleh Allah, kita harus taat pada firman Tuhan. Jangan suka main-main dan mencari jawaban di luar Tuhan, hanya Kristus yang harus kita ikuti dan taati.

Mengawali tahun yang baru ini, marilah mengambil komitmen untuk setia dan taat kepada Tuhan Yesus. Arahkan hati hanya kepada Tuhan, Dia harus menjadi batu penjuror dari setiap keputusan Anda di tahun ini. Saat Anda menggantungkan hidup kepada-Nya, niscaya

Anda akan menjadi orang yang beruntung. Keberuntungan bukan sebuah kebetulan, tetapi buah dari ketaatan kepada Tuhan.

Refleksi Diri:

- Bagaimana ketaatan Anda kepada firman Tuhan? Apakah ada hal-hal di luar Kristus yang selama ini Anda ikuti dan taati?
- Apa komitmen yang bisa Anda ambil dalam hal ketaatan di tahun yang baru ini?